

Pengaruh Penerapan *Payment Point Online Bank (PPOB)* terhadap *Fee Based Income* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

¹ Tanti Rahayu

¹ *Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak: *Payment Point Online Bank (PPOB)* adalah layanan pembelian dan pembayaran tagihan listrik, telepon, air, dan sebagainya yang digunakan secara tunai melalui gerai-gerai yang sudah bekerjasama dengan Bank Mitra. Pelayanan pembayaran melalui PPOB bertujuan untuk memfasilitasi pembayaran tagihan secara *online, realtime*, sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya *double payment*, selain itu tujuan lainnya adalah terciptanya peluang bisnis jasa pelayanan pembayaran *online* antara penyedia jasa layanan, instansi terkait dan perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) sistem penerapan *Payment Point Online Bank (PPOB)* di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (2) implementasi *fee based income* di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan (3) berapa besar pengaruh penerapan *Payment Point Online Bank (PPOB)* pada *fee based income* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiasi. Cara pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan metode statistik regresi linier sederhana, korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Dalam kajian ini menghasilkan sebuah temuan bahwa (1) sistem penerapan *Payment Point Online Bank* di Bank Muamalat sudah berjalan baik. (2) Implementasi *fee based income* di Bank Muamalat sudah baik. (3) *Payment Point Online Bank (PPOB)* berpengaruh signifikan terhadap *fee based income* pada Bank Muamalat.

Kata Kunci: *Payment Point Online Bank (PPOB), Fee Based Income*

Pendahuluan

Disahkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah maka ditandainya sebuah perubahan dan dukungan yang besar dari aspek yuridis bagi dunia bisnis syariah di Indonesia. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia sekarang ini mengalami kemajuan yang pesat, yakni dengan bertambahnya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mendominasi aset perbankan syariah, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Penyediaan pelayanan yang berkualitas dapat memacu potensi sosial ekonomi masyarakat. Penyediaan pelayanan publik yang bermutu merupakan salah satu alat untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada sistem pelayanan organisasi, baik swasta maupun pemerintah. Hal tersebut menjadikan pemberian layanan publik yang berkualitas kepada masyarakat menjadi faktor pendorong lahirnya inovasi baru dalam sistem pelayanan. Globalisasi yang terjadi sekarang ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat antara institusi penyedia jasa, sehingga kondisi tersebut mendorong untuk meningkatkan kualitas, produk, dan pelayanan.

Dalam mewujudkan perubahan harus dilakukan dengan perbuatan yang konkret dalam pelayanan publik. Salah satu upayanya adalah dengan memperbaiki sistem dan prosedur layanan dengan baik melalui program-program yang inovatif dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat. Dalam pembahasan ini, pelayanan jasa atau